



ABSTRACT

Hip hop dangdut is a musical identity of NDX A.K.A as a musical group. Since they become well known in the society, the controversy about hip hop dangdut arising. The theory of Identity politics investigated the background of the selection of dangdut and hip hop music which was combined in NDX works. Identity politics of hip hop dangdut analyzed textually and contextually to answer the hip hop dangdut contestation in postcolonial perspective. The contestation of hip hop dangdut identity analyzed using the concept of mimicry and hybridity to see the 'in-between' space of hip hop dangdut NDX. The negotiation between hip hop and dangdut becomes a discourse of hybridity that takes place in ambivalence behavior, which is imitating and mocking, and is not completely subdued in cultural discrimination that occurs in the strategy of globalization. NDX's performance and musical works show the negotiation of cultural identity between hip hop and dangdut in the third space.

Keywords: *hip hop dangdut, political identity, postcolonial*



INTISARI

Hip hop dangdut adalah identitas musikal grup NDX A.K.A. Kontroversi atas hip hop dangdut muncul di masyarakat semenjak NDX mulai dikenal luas. Politik identitas dalam penelitian ini menyelidiki latar belakang pemilihan musik dangdut dan hip hop yang kemudian dipadukan dalam karya-karya NDX. Politik identitas dalam pembentukan hip hop dangdut dianalisis secara tekstual dan kontekstual untuk menjawab kontestasi atas hip hop dangdut NDX dalam perspektif poskolonial. Kontestasi atas identitas hip hop dangdut kemudian dianalisis menggunakan konsep mimikri dan hibriditas untuk melihat celah pada ruang 'antara' atau ruang ketiga yang dapat mendeskripsikan posisi hip hop dangdut yang dibawa oleh grup NDX. Negosiasi antara hip hop dan dangdut menjadi wacana hibriditas yang berlangsung dalam perilaku ambivalensi, yaitu meniru sekaligus mengejek, serta tidak sepenuhnya ditundukkan dalam diskriminasi kultural yang terjadi dalam strategi globalisasi. *Performance* dan karya musik NDX yang ditampilkan di atas panggung menunjukkan negosiasi identitas kultural antara hip hop dan dangdut yang berada dalam ruang ketiga.

Kata kunci: hip hop dangdut, politik identitas, poskolonial